

**PROSES INTERPRETASI PENYAJIAN *SONATINA TO*
DAVID RUSSELL KARYA JORGE MOREL**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

**Feri Kurniawan
NIM. 1011622013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2015

**PROSES INTERPRETASI PENYAJIAN *SONATINA TO*
DAVID RUSSELL KARYA JORGE MOREL**

Oleh:

Feri Kurniawan
NIM. 1011622013

**Karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian
Sidang Skripsi Semester Genap 2015 pada Program Studi S1 Seni Musik
Dengan Konsentrasi Musik Pertunjukan**



Di ajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2015

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini
Telah di pertahankan di hadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus
tanggal 14 Juli 2015.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Pembimbing I/Anggota



Dra. Endang Ismudiati, M.Sn.
Pembimbing II/Anggota



Kustap, S.Sn., M.Sn.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 195606301987032001

MOTTO

**Seorang lelaki hanya melakukan
semua-hal yang dia bisa,
hingga pada akhirnya takdir
menghampiri dirinya.**

(Feri Kurniawan)



Karya tulis ini ku persembahkan untuk:

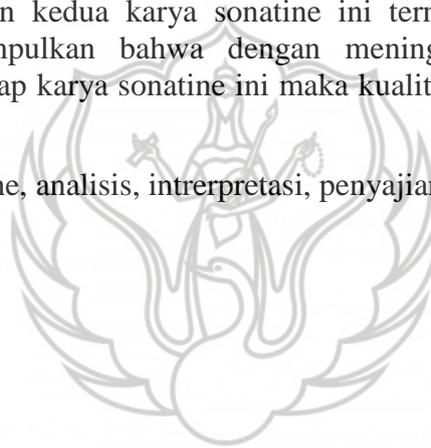
- 1. Tuhan YME**
- 2. Orang tua, keluarga dan kekasih hati yang tercinta**
- 3. Guru-guruku**
- 4. Semua sahabat dan teman-teman**

PROSES INTERPRETASI PENYAJIAN SONATINA TO DAVID RUSSELL KARYA JORGE MOREL

ABSTRAK

Studi ini membahas proses interpretasi penyajian repertoar *Sonatina to David Russell* untuk gitar karya Jorge Morel. Penelitian ini menggunakan metode analitikal yaitu upaya memahami konstruksi musikal karya sonatine ini melalui analisis bentuk musik. Analisis dilakukan dengan memilah komposisi tersebut ke dalam bagian-bagian dan mengamati susunan strukturalnya. Guna mencapai target interpretasi penyajian maka analisis ini juga meliputi aspek-aspek teknis permainan gitar klasik. Manfaat dari penelitian ini adalah pemahaman terhadap struktur musikal dan teridentifikasinya karakteristik teknik dan penerapan bentuk sonata pada *Sonatina to David Russell* karya Jorge Morel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecuali gerakan ketiga yang menggunakan bentuk “rondo”, gerakan pertama dan kedua karya sonatine ini ternyata menggunakan bentuk bebas. Dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya pemahaman yang komprehensif terhadap karya sonatine ini maka kualitas interpretasi penyajiannya akan meningkat.

Kata Kunci: Sonatine, analisis, intrerpretasi, penyajian



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME yang telah menyertai dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, yang merupakan syarat utama untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Strata (S1) Seni Musik, di jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Pembimbing pertama. Terimakasih banyak atas rasa peduli dan keikhlasannya dalam memberikan dukungan, masukan, dan waktu luang yang telah diberikan saat bimbingan resital dan penulisan Tugas Akhir.
2. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn., selaku Pembimbing kedua. Terimakasih banyak atas rasa peduli dan keikhlasannya dalam memberikan dukungan, masukan, dan waktu luang yang telah diberikan saat bimbingan penulisan Tugas Akhir.
3. Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A., selaku dosen wali. Terimakasih atas kesabaran dan keterbukaan pikirannya selama penulis menjadi mahasiswa di Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
4. Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn., Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn., dan Ovan Bagus Jatmika, S.Sn., M.Sn., selaku dosen instrumen mayor. Terimakasih telah banyak mengajarkan ilmu bermain gitar klasik.

5. Orang tua (Fur'qan dan Asmaya), keluargaku, serta Anita Melisa kekasih hati yang tercinta.
6. Teman-teman Band saya GEnerasi nusanTARa (Hagga dan Ivan).
7. Teman-teman kontrakan lawas (Si Boss/Aji, Islah Japrax, Manuke).
8. Teman-teman kost King's Rambut (Tulus, Cibro, Galang, Bejo dan Dayat).
9. Teman-teman produksi “*Resital Tugas Akhir*” dan seluruh teman-teman GEMA.
10. Saudara-saudaraku yang selama ini selalu senantiasa mendukung dalam suka maupun duka (Aufasyahrizal dan Nurmelisa).
11. Sahabatku Joel Franky Situmeang (bang Ncous) yang sudah sanga peduli memberikan banyak dukungan selama proses Tugas Akhir ini dan atas ketulusannya memberikan banyak pelajaran yang sungguh berharga, terimakasih banyak.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan penulisan ini, untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 14 Juli 2015
Penulis:

Feri Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
Bab 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah, Tujuan Dan Manfaat.....	3
1. Pembatasan Masalah.....	3
2. Rumusan Masalah.....	4
3. Tujuan Penelitian.....	4
4. Manfaat Penelitian.....	4
C. Tinjauan Pustaka.....	5
D. Metodologi Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	10
Bab II TINJAUAN TEORETIS DAN HISTORIS GITAR DAN BENTUK SONATA.....	11
A. Mengenal Anatomi Gitar Klasik.....	11
B. Teknik Standar Gitar Klasik.....	12
1. Teknik-teknik Standar Gitar Klasik Pada Tangan Kanan.....	13
2. Teknik-teknik Standar Gitar Klasik Pada Tangan Kiri.....	15
C. Sejarah Bentuk Sonata Atau Sonata Barok Dan Sonata Klasik.....	17
1. Sejarah Bentuk Sonata Atau Sonata Barok.....	18
2. Sonata Klasik.....	20
D. <i>Sonatina To David Russell</i> Karya Jorge Morel.....	24
1. Biografi David Russell.....	25
2. Biografi Jorge Morel.....	26

Bab III	PROSES INTERPRETASI PENYAJIAN <i>SONATINA TO DAVID RUSSELL</i> KARYA JORGE MOREL.....	29
	A. Tentang Karya <i>Sonatina To David Russell</i> Karya Jorge Morel.....	30
	B. Proses Interpretasi Penyajian.....	30
	1. Gerakan Pertama “ <i>Allegretto</i> ”.....	31
	2. Gerakan Kedua “ <i>Andante Espressivo</i> ”.....	37
	3. Gerakan Ketiga “ <i>Allegro</i> ”.....	42
Bab IV	PENUTUP.....	48
	A. Kesimpulan.....	48
	B. Saran.....	50
	DAFTAR PUSTAKA.....	51
	LAMPIRAN.....	52



Bab I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Berawal dari kecintaan terhadap musik khususnya pada instrumen gitar, menjadikan dorongan untuk berekspresi dan memberikan suatu suguhan musik yang menarik dan berkualitas. Terlepas dari menjamurnya *trend* musik populer, musik klasik justru semakin menunjukkan daya tariknya melalui pemikiran komponis jenius dan permainan player yang berkualitas. Hal ini yang membuat dunia musik seni terus mampu bertahan hingga saat ini dan menjadi salah satu yang terdepan dalam banyak hal tentang kualitas dalam suatu karya musik.

Beethoven pernah mengatakan bahwa gitar adalah miniatur orkestra. Hal ini tidak berlebihan karena gitar merupakan instrumen solo yang mampu memainkan melodi, kord, dan bass secara bersamaan. Gitar juga merupakan instrumen yang populer di masyarakat. Sejak era *Barok* hingga sekarang, perkembangan gitar mengalami pasang surut sebagai instrumen musik yang banyak dikenal masyarakat luas. Dalam dunia musik seni, pengakuan gitar sebagai instrumen yang sejajar dengan instrumen lain dalam orkestra terjadi pada era modern dengan dibukanya studi tentang gitar di konservatorium musik. Hal ini tidak terlepas dari jasa gitaris Spanyol Andres Segovia yang banyak menulis transkripsi lagu dari instrumen lain untuk gitar.

Era *modern* merupakan pintu gerbang bagi perkembangan gitar dalam dunia musik seni. Perkembangan *trend* komposisi dengan mulai maraknya eksplorasi bunyi oleh para komposer dalam karyanya, memungkinkan terangkatnya popularitas gitar dalam khasanah musik seni sebagai instrumen yang mampu menghasilkan banyak warna bunyi dibandingkan instrumen solo lainnya seperti piano yang mencapai masa keemasan pada era *Romantik*. Gitar selain bisa memainkan melodi, kord, dan bass dalam satu instrumen solo, juga bisa menghasilkan efek *perkusif*, *struming*, *harmonic*, dan lain sebagainya dengan teknik seperti *tambora*, *tabalet*, *rasguado*, dan *harmonic oktaf* yang tentu sudah banyak dikenal di kalangan gitaris klasik.

Keistimewaan gitar klasik, baik dari segi kapasitasnya sebagai instrumen solo yang mampu membawakan karya-karya musik klasik maupun keunikan fisik berikut efek-efek produksi suaranya di bandingkan dengan instrumen musik klasik yang lain, perlu diapresiasi kepada masyarakat luas. Berbeda dengan seni bermain piano klasik yang telah memasyarakat, peningkatan apresiasi masyarakat terhadap gitar klasik melalui penampilan tunggal atau disebut resital, terbilang sangat jarang dilakukan di Indonesia. Sehubungan dengan itu sebagai seorang calon sarjana musik penulis merasa terpanggil untuk memperkenalkan potensi gitar sebagai media musik klasik.

B. Masalah, Tujuan dan Manfaat

1. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan pilihan kompetensi pendukung (selama ini digunakan istilah Konsentrasi atau Minat Utama) Musik Pertunjukan yang telah dijalani dari ketiga paket pilihan kompetensi pendukung Prodi S1 Seni Musik lainnya yang berlaku hingga saat ini (Musikologi, Musik Pendidikan dan Komposisi Musik), penulis dituntut untuk mengacu pada uji kompetensi Musik Pertunjukan, yaitu Resital Tugas Akhir, sebagai bahan penulisan Skripsi ini. Dalam resital tersebut telah dibawakan lima karya solo gitar, yaitu sebuah repertoar Renaisans dari Luys de Narvaez (1526-1549), *Diferencias Sobre “Guadarme Las Vacas”*; dan sebuah repertoar Barok dari Johann Sebastian Bach (1685-1750), “Prelude” dari *Prelude, Fugue, and Allegro*, BWV 998. Di samping itu program recital tersebut juga menyertakan dua repertoar Romantik-Moderen, yaitu dari Joaquin Turina (1882-1949), *Rafaga*, dan Frederico Moreno-Torroba (1891-1982), *Suite Castellana* (terdiri dari tiga gerakan, “Fandanguillo”, “Arada”, dan “Danza”). Sebagai repertoar inti dari Resital TA penulis ialah repertoar era Moderen karya Jorge Morel (1931-), *Sonatina to David Russell* (terdiri dari tiga gerakan, yaitu “Allegretto”, “Andante espressivo”, “Allegro”). Sehubungan dengan itu penelitian ini mengambil *Sonatina to David Russell* karya Jorge Morel, sebagai fokus analisis.

2. Rumusan Masalah

- a. Apakah bentuk musik yang diterapkan pada karya *Sonatine to David Russell* karya Jorge Morel memenuhi standar bentuk sonatine konvensional?
- b. Bagaimanakah pengelolaan teknik-teknik serta proses interpretasi penyajian karya tersebut pada gitar klasik?
- c. Apakah karya tersebut secara teknis dan musikal memenuhi tuntutan standar konser profesional?

3. Tujuan Penelitian

- a. Memperoleh deskripsi tentang penerapan bentuk sonatina pada komposisi solo gitar klasik tersebut.
- b. Mengetahui karakteristik penerapan teknik-teknik gitar klasik pada komposisi tersebut.
- c. Mendeteksi level keterampilan karya tersebut sebagai repertoar yang memenuhi tuntutan musik pertunjukan dalam bidang gitar klasik.

4. Manfaat Penelitian

- a. Menghasilkan sebuah resital yang memenuhi standar penyajian seni musik pada tingkat sarjana.
- b. Teridentifikasinya karakteristik teknis dan penerapan bentuk sonata pada *Sonatina to David Russell* Karya Jorge Morel.

- c. Sebagai masukan bagi dunia akademik dalam membantu meningkatkan apresiasi masyarakat mengenai gitar klasik.
- d. Sebagai salah satu acuan dalam penelitian lebih lanjut.

C. Tinjauan Pustaka

Pustaka-pustaka yang dijadikan acuan dalam penyelesaian tugas akhir ini meliputi literature musikologis, artikel jurnal, dan buku-buku teks tentang gitar baik mengenai sejarahnya, profil gitaris, dan konstruksi instrumennya. Literatur yang dipilih digunakan sebagai pendekatan, baik untuk menganalisis karya utama dalam skripsi ini yaitu *Sonatina to David Russell* karya Jorge Morel, maupun untuk mempersiapkan penyajian seluruh repertoar gitar yang akan dibawakan dalam resital.

Tom and Mary Evans. 1977. *Guitars; Music, History, Construction and Players from the Renaissance to Rock*. London: Oxford University Press. Buku ini penting bagi recitalis gitar klasik karena memuat pengetahuan yang komprehensif, tidak hanya membahas sejarah gitar klasik dari sejak Renaisans hingga Moderen tapi juga gitar-gitar yang digunakan dalam dunia musik hiburan dengan fungsi yang berbeda. Dengan wawasan pengetahuan gitar yang luas diharapkan para gitaris klasik senantiasa dapat menyadari posisinya sebagai musisi klasik di antara jenis-jenis musik lain yang berkembang pada masanya.

Maurice J Summerfield. 1982. *The Classical Guitar; Its evolution an Its Players since 1800*. Great Britain: Ashley Mark Publishing Co. Buku ini memuat

profil-profil gitaris klasik pilihan di seluruh dunia yang dilengkapi dengan foto-foto dan daftar album maupun buku yang telah diproduksi oleh mereka. Pembahasannya juga dilengkapi oleh profil-profil musikolog gitar, pembuat gitar, dan komponis-komponis, baik yang berlatar belakang gitar maupun umum, yang telah memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan gitar klasik hingga saat ini. Di bagian depan buku ini terdapat artikel dan bagian ilustrasi tentang sejarah musik gitar yang lebih menekankan perkembangan komponis dan musiknya sedangkan di bagian belakangnya terdapat ilustrasi tentang evolusi gitar hingga bentuk-bentuk standar gitar klasik saat ini.

Scott Tennant. 1995. *Pumping Nylon: The Classical Guitarist's Technique Handbook*. United State of America: Marylane. Buku ini merupakan salah satu panduan dalam menganalisis teknik. Penjelasan dalam buku ini disertai contoh-contoh latihan yang aplikatif dan efektif, yang menjadi acuan mengenai bagaimana penulis menyiasati permasalahan teknik pada repertoar yang dijadikan objek penelitian. Hal ini akan bermanfaat dalam bab II dan III penulisan Tugas Akhir ini.

Cristopher Parkening. 1972. *The Crristopher Parkening Guitar Method, Vol 1*. Milwaukee: Hal Leonard. Buku ini merupakan salah satu panduan dalam menganalisis teknik. Penjelasan dalam buku ini disertai contoh-contoh latihan yang aplikatif dan efektif, yang menjadi acuan mengenai bagaimana penulis menyiasati permasalahan teknik pada repertoar yang dijadikan objek penelitian.

Cristopher Parkening, David Brondon. 1997. *The Cristopher Parkening Guitar Method, Vol 2*. Milwaukee: Hal Leonard Corporation. Buku ini merupakan salah satu panduan dalam menganalisis teknik. Penjelasan dalam buku ini disertai contoh-contoh latihan yang aplikatif dan efektif, yang menjadi acuan mengenai bagaimana penulis meniasati permasalahan teknik pada repertoar yang dijadikan objek penelitian.

Leon Stein. 1979. *Structure & Style, Expanded Edition, The Study and Analysis of Musical Form*. America: Summy Birchard Inc. Buku ini membahas bentuk-bentuk musik terutama (namun tidak hanya) dari musik Barat, salah satunya adalah Bentuk Sonata. Serta sejarah Bentuk Sonata atau Sonata Barok dan Sonata Klasik.

Karl-Edmund Prier SJ. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. Buku ini membahas bentuk-bentuk musik terutama (namun tidak hanya) dari musik Barat, salah satunya adalah Bentuk Sonata. Serta sejarah Bentuk Sonata atau Sonata Barok dan Sonata Klasik.

Harvey Turnbull. 1974. *The Guitar from the Renaissance to the Present Day*. London: B.T. Batsford. Berbeda dengan karya Summerfield (1982) yang menekankan profil-profil gitaris serta profesi-profesi yang terkait dengannya, buku ini lebih menekankan aspek-aspek musikologis dari gitar. Pembahasan sejarah gitar merupakan bagian utama buku ini sehingga informasi historis mengenai instrument ini dapat diperoleh secara lebih komprehensif, jadi tidak sekedar artikel. Termasuk dalam pembahasan buku ini ialah evolusi system

penulisan notasi untuk gitar dan teknik-teknik yang berkembang sebagai akibat dari perubahan bentuk gitar dari sejak masa Renaisans hingga saat ini.

Melalui tinjauan terhadap pustaka-pustaka di atas ini penulis memperoleh pemahaman tentang sejarah gitar, tingkat-tingkat keterampilan instrument gitar, dan teori bentuk musik yang akan mendasari pembahasan dalam karya tulis ini. Di samping memperoleh gambaran umum tentang materi-materi yang diperlukan dalam proses pencapaian profesionalisme seorang gitaris, secara tidak langsung pustaka-pustaka tersebut dapat membantu kita untuk memahami kedudukan tingkat keterampilan gitar yang diterapkan di ISI Yogyakarta sebagai pusat unggulan gitar klasik nasional di seluruh Indonesia. Pengetahuan sebagaimana terdapat pada pustaka-pustaka tersebut juga dapat membantu seorang calon resitalis dalam memperkirakan standar repertoar yang perlu dipersiapkan untuk penyusunan program Resital Tugas Akhir.

D. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitikal yaitu upaya memahami konstruksi musikal karya sonatine ini melalui analisis bentuk musik. Analisis dilakukan dengan memilah komposisi tersebut ke dalam bagian-bagian dan mengamati susunan strukturalnya (lihat Watanabe, 1967: 5-6). Guna mencapai target interpretasi penyajian maka analisis ini juga meliputi aspek-aspek teknis permainan gitar klasik.

Objek penelitian ini ialah skor gitar *Sonatina to David Russell* karya Jorge Morel, yang didukung oleh rekaman penyajian resital TA oleh penulis sendiri,

sumber-sumber internet, termasuk permainan karya ini oleh artis yang menerima dedikasi langsung dari komponisnya (lihat <http://youtube.com>). Penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dilakukan dengan memilih karya yang akan dianalisis dan ditampilkan dalam resital. Proses ini dilakukan pada awal semester genap 2014/2015, tepatnya dari bulan Februari hingga Mei 2015. Dengan demikian proses pengumpulan data tersebut memakan waktu kurang lebih selama satu semester. Bagi penulis, memainkan karya yang terdiri lebih dari satu bagian merupakan tantangan tersendiri, karena secara psikologis dan teknis terasa lebih berat.
2. pengumpulan data juga dilakukan melalui observasi teknis untuk mengetahui tingkat kesulitan karya yang akan dimainkan.
3. Karya dilatih dengan menggunakan metronome dalam tempo yang sangat lambat. Hal ini bertujuan untuk melatih reflex jari, sehingga lebih mudah beradaptasi dengan karya tersebut.
4. Setelah secara teknis karya sudah dikuasai, langkah berikutnya adalah penggarapan interpretasi dengan memperhatikan masalah dinamika, tempo, warna suara, dan lain sebagainya.
5. Tahap terakhir dilakukan dengan memainkan karya secara menyeluruh dan pada bagian yang secara teknis sulit diberi tanda khusus.

E. Sistematika Penulisan

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian. Untuk selanjutnya. Bab kedua membahas tentang pengenalan anatomi gitar klasik dan teknik-teknik permainannya secara umum, sejarah bentuk sonata atau sonata barok dan sonata klasik, membahas tentang latar belakang player David Russell, Jorge Morel dan karya *Sonatina to David Russell*. Bab ketiga membahas proses penggarapan lagu serta problematika teknis penyajian *Sonatina to David Russell* karya Jorge Morel, dan bagaimana cara memainkannya serta menguasainya. Bab keempat penutupan ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

